


PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

**LAPORAN LPPD SKPD
TAHUN ANGGARAN 2024**



**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
2025**

T. Teriung 25/1/25


SAFVAN HADI.



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
 Jalan Setia Budi Nomor 200 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651,
 Laman <https://dpm DPPKB.pesisirselatankab.go.id/> Pos-el dinaspemdes@pesisirselatankab.go.id

INDIKATOR KINERJA KUNCI URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

2.m.1 TFR (Angka Kelahiran Total)

Indikator Kinerja Kunci Keluaran (Outcome) No.2.m.1

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2024	Keterangan
	PPKB	TFR (Angka Kelahiran Total)	$TFR = 5 \sum_{i=1}^7 ASFR_i$ $ASFR_i = \frac{b_i}{p_i} \times k$ <p> TFR = Angka Kelahiran Total ASFR = Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur b_i = Jumlah kelahiran dari perempuan pada kelompok umur i pada tahun tertentu p_i = Jumlah penduduk perempuan kelompok umur i pada pertengahan tahun yang sama i = kelompok umur (i=1 untuk kelompok umur 15-19, i=2 untuk kelompok umur 20-24, ..., i=7 untuk kelompok Umur 45-49) K = Bilangan Konstanta biasanya 1000 </p>	2,48	Dibuktikan dengan dokumen pendukung dari Kemendukbangga/BKKBN Nota Dinas Nomor : 287/PD.03/D1/2025 hal: Penyampaian Hasil Penghitungan TFR dan ASFR 15-19 tahun Tingkat Kab/Kota

2.m.2 Persentase pemakaian kontrasepsi modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)

Indikator Kinerja Kunci Keluaran (Outcome) No. 2.m.2

No.	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2024	Keterangan
	PPKB	Persentase pemakaian kontrasepsi modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/MCPR)	$\frac{\text{Jumlah Peserta KB aktif Modern}}{\text{Jumlah Pasangan Usia Subur}} \times 100\%$ $\text{mCPR} = \frac{\text{EPA Modern}}{\text{€ PUS}} \times 100\%$	$\frac{46.001}{68.799} \times 100\% = 66,86\%$	Dibuktikan dengan dokumen pendukung (yang ditandatangani kepala dan distempel basah)

2.m.3 Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)

Indikator Kinerja Kunci (Outcome) No. 2.m.3

No.	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2024	Keterangan
	PPKB	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)	$\frac{\text{Jumlah PUS yang ingin ber-KB tetapi tidak terlayani}}{\text{Jumlah pasangan usia subur}} \times 100\%$	$\frac{23.253}{68.799} \times 100\% = 33,79\%$	Dibuktikan dengan dokumen pendukung (yang ditandatangani kepala dan distempel basah)

Palangkaraya, Januari 2025
KEPALA DINAS,

SALMAN ALFARISI BRUTU, S.STP., M.Si.
 Pembina Tingkat I/IV.b
 NIP. 19780215 199802 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
Jalan Setia Budi Nomor 200 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651,
Laman <https://dpm DPPKB.pesisirselatankab.go.id/> Pos-el dinaspemdes@pesisirselatankab.go.id

INDIKATOR KINERJA KUNCI URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

1. Persentase Pengentasan Desa Tertinggal

Indikator Kinerja Kunci Keluaran (Outcome) No. 2.1.1

No.	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2024	Keterangan
	PMD	Persentase Pengentasan Desa Tertinggal	$\frac{\text{Jumlah desa tertinggal yang memenuhi kriteria desa berkembang per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun per tahun}}{\text{Jumlah desa tertinggal (per awal tahun - n)}} \times 100\%$	$\frac{0}{(0-0)} \times 100\% = 0\%$	Dibuktikan dengan dokumen pendukung (yang ditandatangani kepala dan distempel basah)

2. Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri

Indikator Kinerja Kunci Keluaran (Outcome) No. 2.1.2

No.	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2024	Keterangan
	PMD	Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri	$\frac{\text{Jumlah desa berkembang yang memenuhi kriteria desa mandiri per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun per tahun}}{\text{Jumlah desa berkembang (per awal tahun - n)}} \times 100\%$	$\frac{0}{57 - 31} \times 100\% = 0\%$	Dibuktikan dengan dokumen pendukung (yang ditandatangani kepala dan distempel basah)

Painan, 6 Januari 2025

KEPALA DINAS,



SALMAN ALFARISI BRUTU, S.STP., M.SI

Pembina Tingkat I/IV.b

NIP. 19780215 199802 1 001

LAMPIRAN : DATA DUKUNG



**NOTA DINAS
NOMOR: 287/PD.03/D1/2025**

**Yth. : 1. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Seluruh Indonesia
2. Kepala DPPAPP DKI Jakarta**
Dari : Deputi Bidang Pengendalian Penduduk
**Hal : Penyampaian Hasil Penghitungan TFR dan ASFR 15-19 tahun
Tingkat Kabupaten/Kota Berdasarkan Pemutakhiran PK-24**
Tanggal : 4 Maret 2025

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penghitungan TFR dan ASFR 15-19 tahun tingkat nasional dan provinsi Tahun 2024, Kedepuyan Bidang Pengendalian Penduduk selanjutnya menghitung pada level kabupaten dan kota. Penghitungan pada level ini juga menjadi penting mengingat kedua indikator tersebut merupakan indikator yang masuk ke dalam indikator RPJMD.

Hasil penghitungan TFR dan ASFR 15-19 tahun untuk Tahun 2024 tingkat kabupaten/kota berdasarkan data Pemutakhiran PK-24 beserta catatannya dapat diakses pada tautan berikut. https://bit.ly/TFRASFR_Kabkota_2024.

Demikian kami sampaikan, alas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Perhatian:
Pelayanan di lingkungan Kedepuyan Bidang Pengendalian Penduduk dilakukan secara profesional, penuh integritas, bersih dari korupsi dan gratifikasi, tidak ada konflik kepentingan, menerapkan sistem anti penyuapan, serta berpedoman pada ketentuan yang berlaku.



Bonivasius Prasetya Ichtarto

Tembusan:

1. Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala BKKBN
2. Wakil Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ Wakil Kepala BKKBN
3. Sekretaris Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ Sekretaris Utama BKKBN;
4. Pejabat Tinggi Madya di lingkungan Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN
5. Pejabat Tinggi Pratama di lingkungan Kementenan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN Pusat

PERBAIKAN		Tahun 2023						Tahun 2024								
Kode	Kab/Kota	LF SP 2020		TFR	ASFR 15-19	Catatan	TFR Proy25	Tahun 2024								
		TFR	ASFR 15-19					TFR	ASFR							
								TFR	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	
1	AGAM	2,55	10,0	2,48	7,5	INTERPOLASI	2,43	2,44	5,2	56,5	156,2	137,1	95,8	12,5	3,9	
2	PASAMAN	2,60	21,8	2,54	12,6		2,46	2,46	12,2*	84,1	166,1	127,6	76,1	22,7	2,5	
3	LIMA PULUH KOTA	2,45	19,2	2,37	15,1		2,33	2,36	15,1	90,5	145,6	115,6	76,5	26,5	2	
4	KABUPATEN SOLOK	2,39	16,8	2,34	11,5	INTERPOLASI	2,30	2,32**	11,4	81,5	153,8	113,4	72,9	26,4	3,4	
5	PADANG PARIAMAN	2,54	17,7	2,41	3,9		2,41	2,4	6,5	66,5	149,2	128,6	96,3	30,8	2,9	
6	PESISIR SELATAN	2,56	17,7	2,57	15,2		2,43	2,48	10,4	84,8	154,9	132,1	83,3	27,4	3	
7	TANAH DATAR	2,41	10,7	2,32	6,5		2,31	2,29	8,9	61,7	146,4	122,2	87,1	29,6	2,5	
8	SIJUNJUNG	2,51	31,6	2,53	17,4		2,38	2,46	19,1	99,4	155,6	115,5	73,9	25,6	2,4	
9	BUKITINGGI	2,36	4,2	2,29	5,3		2,26	2,29	5,2	57,9	155	133,9	80	24,8	1,3	
10	PADANG	2,27	4,0	2,21	5,3		2,20	2,2	5,9	61,6	155,3	119,4	73,1	23,4	1,8	
11	SAWAH LUNTO	2,41	22,0	2,40	9,3		2,31	2,37	14,6	88,9	158,2	114	70,6	25,1	2,2	
12	PADANG PANJANG	2,51	7,8	2,43	6,3		2,39	2,41**	6,2	54,1	176,5	144,2	78,3	21,7	1,7	
13	KOTA SOLOK	2,45	17,0	2,41	10,3		2,34	2,32	9,6	74,5	160,4	123	70,5	23,8	1,7	
14	PAYAKUMBUH	2,40	14,0	2,38	6,6		2,30	2,32	8,5	70,5	158	113,1	81,7	29,7	2,4	
15	KEPULAUAN MENTAWAI	2,80	50,7	2,69	43,3		2,63	2,68	44,5	130,4	142,1	113,1	72,3	25,9	7,9	
16	PARIAMAN	2,43	6,2	2,38	3,1		2,31	2,34	2,9	45,3	167,3	145,7	79,2	25,3	1,5	
17	PASAMAN BARAT	2,51	12,0	2,40	11,1		2,39	2,39	15,6	90,4	147,4	112,7	76,9	30,7	4,8	
18	SOLOK SELATAN	2,60	31,7	2,59	24,7		2,46	2,45	25,8	98,3	147,9	113,8	75,6	26,8	2,8	
19	DHARMASRAYA	2,40	33,5	2,28	13,7		2,29	2,27	17,2	96,7	146,6	108,6	64,5	19,4	2,1	
	PROVINSI SUMBAR	2,46	14,2	2,37	10,6		2,35	2,34	11,4	76,7	150,5	120,5	79,4	27,2	2,7	

Keterangan:

- * : Adjustment dengan Pola ASFR 2023
- ** : Interpolasi TFR berdasarkan LF 2020 dan proyeksi 2025 serta Adjustment dengan Pola ASFR 2023

Catatan:

Berikut beberapa catatan dan rangkuman dari penghitungan indikator TFR dan ASFR 15-19 tahun, Tahun 2024 tingkat Kab/Kota:

- 1 Data yang digunakan berasal dari data Hasil Pemutakhiran Basis Data Keluarga Indonesia/PK 2024
- 2 Data Hasil Pemutakhiran Data Keluarga Indonesia/PK 2024 merupakan data sample sehingga perlu dilakukan pembobotan. Pembobotan data mempertimbangkan faktor wilayah provinsi, kabupaten/kota dan kelompok umur yang mengacu pada data proyeksi penduduk tahun 2024 dari publikasi BPS tahun 2024
- 3 Penghitungan indikator TFR dan ASFR 15-19 tahun berdasarkan Data Hasil Pemutakhiran Basis Data Keluarga Indonesia/PK 2024 tidak dapat dilakukan secara mandiri karena memerlukan tambahan data Umur Harapan Hidup (UHH) yang diambil dari publikasi BPS tahun 2024
- 4 Metode penghitungan menggunakan metode tidak langsung yaitu metode Anak Kandung atau *Own Children Method (OCM)* dengan aplikasi *Fert*. Penghitungan TFR dan ASFR 15-19 tahun berdasarkan *grouping* tahun hasil *output* aplikasi *Fert* yang paling mendekati *tren* data sebelumnya serta proyeksi indikator TFR dari BPS
- 5 Hasil penghitungan TFR dan ASFR 15-19 tahun untuk Tahun 2024 menggunakan Data Hasil Pemutakhiran Basis Data Keluarga Indonesia/PK 2024
- 6 Dari 514 Kabupaten/Kota, terdapat 433 Kabupaten/Kota (84,24%) merupakan TFR hasil penghitungan berdasarkan Data Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2024
- 7 81 Kabupaten/Kota dihitung dengan menggunakan teknik interpolasi dikarenakan hasil penghitungan menggunakan data Pemutakhiran PK-24 terlalu jauh dari rentang hasil TFR Kabupaten/Kota tahun 2023 dan Proyeksi TFR 2025.
- 8 Pada penghitungan ASFR 15-19 tahun, dilakukan *adjustment* terhadap 183 (35%) Kabupaten/Kota dikarenakan selisih perbedaan dengan ASFR 15-19 tahun pada tahun 2023 terlalu besar



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Setia Budi Nomor 200 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651,
Laman <https://dpmdppkb.pesisirselatankab.go.id/> Pos-el dinaspendes@pesisirselatankab.go.id

Surat Keterangan

Nomor : 800/01/DPMDPPKB-PS/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salman Alfarisi Brutu, S.STP., M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas

Dengan ini menerangkan bahwa pada Tahun 2024 Kabupaten Pesisir Selatan tidak terdapat lagi Desa Tertinggal, berdasarkan Data IDM (Indeks Desa Membangun) dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Data IDM sebagaimana terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Painan, 6 Januari 2025

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Pesisir Selatan,



SALMAN ALFARISI BRUTU, S.STP., M.Si.

Pembina Tingkat I/IV.b

NIP. 19780215-199802 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Jalan Setia Budi Nomor 200 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651,
Laman <https://dpmddmkb.pesisirselatankab.go.id>, Pos-el dinaspemdes@pesisirselatankab.go.id

Format Data Pendukung
IKK 2.L.1

**JUMLAH DESA TERTINGGAL YANG MEMENUHI KRITERIA DESA BERKEMBANG
PER TAHUN BERDASARKAN INDEKS DESA MEMBANGUN PER TAHUN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Rekapitulasi Perkembangan Desa Tertinggal Tahun 2023 yang Berubah Status
Menjadi Berkembang di Tahun 2024**

No.	Kecamatan	Desa	Nilai IDM Tahun n-1	Strata Desa Tahun n-1	Nilai IDM Tahun n	Strata Desa Tahun n
1.	NIHIL			TERTINGGAL		BERKEMBANG
2.						
3.						
4.						
5.						
	dst					
	Jumlah					

Status Indeks Desa Tertinggal Akhir Tahun 2023 (Awal Tahun n)

No.	Kecamatan	Desa	IDM	Status IDM	Keterangan
1.	NIHIL				
2.					
3.					
4.					
5.					
	dst				
	Jumlah				

Painan, 6 Januari 2025

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Pesisir Selatan



SALMAN ALFARISI BRUTU, S.STP., M.SI
Pembina Tingkat I/IV.b
NIP. 197802151998021 001



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Jalan Setra Buah Nomor 200 Paman, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25861.

Laman <http://www.kabupetirselat.go.id> / www.pesisirselat.go.id

Format Data Pendukung
IKK 2.1.2

JUMLAH DESA BERKEMBANG YANG MEMENUHI KRITERIA DESA MANDIRI
PER TAHUN BERDASARKAN INDEKS DESA MEMBANGUN PER TAHUN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
Rekapitulasi Perkembangan Desa Berkembang Tahun 2023 yang Berubah Status
Menjadi Maju di Tahun 2024

No.	Kecamatan	Desa	Nilai IDM Tahun n-1	Strata Desa Tahun n-1	Nilai IDM Tahun n	Strata Desa Tahun n
1	RANAH PESISIR	SUNGAI TUNU	0,6898	BERKEMBANG	0,7102	MAJU
2	RANAH PESISIR	SUNGAI TUNU UTARA	0,6798	BERKEMBANG	0,713	MAJU
3	RANAH PESISIR	SUNGAI TUNU BARAT	0,7067	BERKEMBANG	0,7175	MAJU
4	BATANG KAPAS	IV KOTO MUDI EK	0,7057	BERKEMBANG	0,7168	MAJU
5	BATANG KAPAS	TERATAK TEMPATIH IV KOTO MUDI EK	0,7051	BERKEMBANG	0,7106	MAJU
6	BATANG KAPAS	TALUK TIGO SAKATO	0,7065	BERKEMBANG	0,7287	MAJU
7	IV JURAI	LIMAU GADANG LUMPO	0,704	BERKEMBANG	0,7275	MAJU
8	IV JURAI	BATU KUNIK LUMPO	0,687	BERKEMBANG	0,7613	MAJU
9	IV JURAI	TARATAK TANOAH LUMPO	0,6922	BERKEMBANG	0,7608	MAJU
10	IV JURAI	SUNGAI GAYO LUMPO	0,6846	BERKEMBANG	0,7273	MAJU
11	BAYANG	API API PASAR BARU	0,6981	BERKEMBANG	0,7425	MAJU
12	KOTO XI TARUSAN	SIGUNTUR	0,6986	BERKEMBANG	0,7081	MAJU
13	KOTO XI TARUSAN	SUNGAI PINANG	0,6603	BERKEMBANG	0,7213	MAJU
14	KOTO XI TARUSAN	BARUNG-BARUNG BALANTAI SELATAN	0,7071	BERKEMBANG	0,7554	MAJU
15	KOTO XI TARUSAN	MANDEH	0,707	BERKEMBANG	0,7076	MAJU
16	KOTO XI TARUSAN	KAPUAH UTARA	0,7057	BERKEMBANG	0,739	MAJU
17	KOTO XI TARUSAN	TARATAK SUNGAI LUNDANO	0,6954	BERKEMBANG	0,7329	MAJU
18	KOTO XI TARUSAN	KAMPUNG BARU KORONG NAN AMPEK	0,6981	BERKEMBANG	0,7314	MAJU
19	KOTO XI TARUSAN	SUNGAI NYALO MUDI AK AIA	0,7068	BERKEMBANG	0,729	MAJU
20	KOTO XI TARUSAN	BARUNG-BARUNG BALANTAI TENGAH	0,7071	BERKEMBANG	0,7127	MAJU
21	SUTERA	AMPING PARAK TIMUR	0,6892	BERKEMBANG	0,7689	MAJU
22	SUTERA	KOTO NAN TIGO UTARA SURANTIH	0,6927	BERKEMBANG	0,7113	MAJU
23	BASA AMPEK HULAI TAPAN	TANJUNG PONDOK TAPAN	0,6816	BERKEMBANG	0,7538	MAJU
24	IV NAGARI BAYANG UTARA	KOTO RANAH	0,6889	BERKEMBANG	0,7924	MAJU
25	IV NAGARI BAYANG UTARA	MUARO AIE	0,7062	BERKEMBANG	0,734	MAJU
26	RANAH AMPEK HULU TAPAN	KAMPUNG TENGAH TAPAN	0,7083	BERKEMBANG	0,7735	MAJU

Rekapitulasi Perkembangan Desa Berkembang Tahun 2023 yang Berubah Status
Menjadi Mandiri di Tahun 2024

No.	Kecamatan	Desa	Nilai IDM Tahun n-1	Strata Desa Tahun n-1	Nilai IDM Tahun n	Strata Desa Tahun n
				BERKEMBANG		MANDIRI
		NIHIL				

Paman, 6 Januari 2025
Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Pesisir Selatan


SALMAN ALFARIDURRU, SSTP, M.Si.
Pembina Tingkat I/IV b
NIP. 19780215 199802 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PESIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Benda Buidi Nomor 200 Pansari, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 26051.
Laman: www.pesisirselatan.go.id | Pro-ef: info@pesisirselatan.go.id

**REKAPITULASI PEMUKTAHIRAN DATA IDM 2024 UNTUK PENDANAAN 2025 SE-KABUPATEN PESIR SELATAN
STATUS NAGARI BERKEMBANG**

NO	KODE KECAMATAN	NAMA KECAMATAN	KODE DESA	NAMA DESA	TAHUN	RS	RKE	RKL	IDM	STATUS IDM
1	130102	RANAH PESIR	130102005	NYIUR MELAMBAI PELANGAI	2024	0,6286	0,5167	0,3333	0,6929	BERKEMBANG
2	130102	RANAH PESIR	130102006	SUNGAI LIKU PELANGAI	2024	0,6571	0,7333	0,6667	0,6857	BERKEMBANG
3	130102	RANAH PESIR	130102008	PELANGAI GADANG	2024	0,6743	0,55	0,6667	0,697	BERKEMBANG
4	130102	RANAH PESIR	130102009	PELANGAI KAKAK	2024	0,7829	0,6667	0,6667	0,7054	BERKEMBANG
5	130104	BATANG KAPAS	1301042005	KOTO NAN TIGO IV KOTO HILIE	2024	0,8171	0,6833	0,6	0,7002	BERKEMBANG
6	130104	BATANG KAPAS	1301042007	TUK IV KOTO MUDIUK	2024	0,7943	0,5833	0,6	0,6892	BERKEMBANG
7	130106	BAYANG	1301062008	GURUN PANJANG	2024	0,8286	0,6	0,6	0,6762	BERKEMBANG
8	130106	BAYANG	1301062010	TANJUNG DURIAN PASAR BARU	2024	0,8514	0,6667	0,6	0,706	BERKEMBANG
9	130106	BAYANG	1301062011	ASAM KAMBA PASAR BARU	2024	0,7371	0,5333	0,6	0,6235	BERKEMBANG
10	130106	BAYANG	1301062013	CAPEH PANJI JAYA TALAOK	2024	0,8057	0,6667	0,6	0,6908	BERKEMBANG
11	130106	BAYANG	1301062014	AUR BIGALUNG TALAOK	2024	0,84	0,65	0,6	0,6967	BERKEMBANG
12	130106	BAYANG	1301062015	CAPELGAM KOTO BERAPAK	2024	0,8286	0,65	0,6	0,6929	BERKEMBANG
13	130106	BAYANG	1301062016	KOTO BARU KOTO BERAPAK	2024	0,7029	0,6	0,8	0,701	BERKEMBANG
14	130106	BAYANG	1301062017	KUBANG KOTO BERAPAK	2024	0,76	0,6333	0,6	0,6644	BERKEMBANG
15	130106	BAYANG	1301062018	KAPILIAN KOTO BERAPAK	2024	0,72	0,5667	0,8	0,6956	BERKEMBANG
16	130106	BAYANG	1301062020	GURUN PANJANG BARAT	2024	0,7714	0,5667	0,6	0,646	BERKEMBANG
17	130106	BAYANG	1301062021	GURUN PANJANG SELATAN	2024	0,7486	0,6833	0,6667	0,6995	BERKEMBANG
18	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072015	DUKU UTARA	2024	0,76	0,6833	0,5333	0,6589	BERKEMBANG
19	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072021	BARUNG BARUNG BALANTAI TIMUR	2024	0,8114	0,75	0,5333	0,6983	BERKEMBANG
20	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072023	SITARA NANGGALO	2024	0,84	0,6333	0,6	0,6911	BERKEMBANG
21	130108	SUTERA	1301082011	GANTING MUDIUK SELATAN SURANTIH	2024	0,7257	0,55	0,8	0,6919	BERKEMBANG
22	130108	SUTERA	1301082012	GANTING MUDIUK UTARA SURANTIH	2024	0,6286	0,6	0,6667	0,6317	BERKEMBANG
23	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092004	PUNGGSASAN TIMUR	2024	0,8171	0,6	0,5333	0,6802	BERKEMBANG
24	130112	IV NAGARI BAYANG UTARA	1301122004	PANCIANG TAIBA	2024	0,7371	0,5833	0,8	0,7068	BERKEMBANG
25	130112	IV NAGARI BAYANG UTARA	1301122006	UMAU GADANG PANCIANG TAIBA	2024	0,7143	0,4667	0,6667	0,6825	BERKEMBANG
26	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142001	SUNGAI GAMBIR SAKO TAPAN	2024	0,7029	0,6167	0,8	0,7065	BERKEMBANG
27	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142002	UMAU PULUT TAPAN	2024	0,7771	0,5667	0,6667	0,6702	BERKEMBANG
28	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142005	BINIAI TAPAN	2024	0,7771	0,6	0,6667	0,6813	BERKEMBANG
29	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142006	SUNGAI PINANG TAPAN	2024	0,7771	0,6667	0,6667	0,7035	BERKEMBANG
30	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142007	TALANG KOTO PULAI TAPAN	2024	0,84	0,5333	0,6	0,6578	BERKEMBANG
31	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142010	SIMPANG GURUNG TAPAN	2024	0,7486	0,6833	0,6667	0,6995	BERKEMBANG

6 Januari 2025
 KEPALA DINAS
 SELMAN ALFARIZ BRUTU, S.STP., M.Si.
 Pembantu Tingkat IV/g.6.
 NIP.197802151998021001



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Jalan Setia Budi Nomor 200 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651,
Laman <https://dpm DPPKB pesisirselatankab.go.id/Pos-el dinas pemdes @ pesisirselatankab.go.id>

REKAPITULASI PEMUTAKHIRAN DATA IDM 2023 UNTUK PENDANAAN 2024 SE-KABUPATEN PESISIR SELATAN
STATUS NAGARI BERKEMBANG

NO	KODE KECAMATAN	NAMA KECAMATAN	KODE DESA	NAMA DESA	TAHUN	IKS	IKE	IKL	IDM	STATUS IDM
1	130102	RANAH PESISIR	1301022002	SUNGAI TUNU	2023	0,7029	0,6333	0,7333	0,6898	BERKEMBANG
2	130102	RANAH PESISIR	1301022003	SUNGAI TUNU UTARA	2023	0,8229	0,8167	0,4000	0,6798	BERKEMBANG
3	130102	RANAH PESISIR	1301022004	SUNGAI TUNU BARAT	2023	0,7200	0,6000	0,8000	0,7067	BERKEMBANG
4	130102	RANAH PESISIR	1301022005	NYIUR MELAMBAI PELANGAI	2023	0,6286	0,5000	0,9333	0,6873	BERKEMBANG
5	130102	RANAH PESISIR	1301022006	SUNGAI LIKU PELANGAI	2023	0,6514	0,7333	0,6667	0,6838	BERKEMBANG
6	130102	RANAH PESISIR	1301022008	PELANGAI GADANG	2023	0,6457	0,5500	0,8667	0,6875	BERKEMBANG
7	130102	RANAH PESISIR	1301022009	PELANGAI KACIAK	2023	0,7829	0,6500	0,6667	0,6998	BERKEMBANG
8	130104	BATANG KAPAS	1301042002	IV KOTO MUDIEK	2023	0,8171	0,5000	0,8000	0,7057	BERKEMBANG
9	130104	BATANG KAPAS	1301042005	KOTO NAN TIGO IV KOTO HILIE	2023	0,7943	0,6667	0,6000	0,6870	BERKEMBANG
10	130104	BATANG KAPAS	1301042006	TERATAK TEMPATIH IV KOTO MUDIEK	2023	0,7486	0,5667	0,8000	0,7051	BERKEMBANG
11	130104	BATANG KAPAS	1301042007	TUIK IV KOTO MUDIEK	2023	0,8057	0,5500	0,6000	0,6519	BERKEMBANG
12	130104	BATANG KAPAS	1301042009	TALUK TIGO SAKATO	2023	0,7029	0,6167	0,8000	0,7065	BERKEMBANG
13	130105	IV JURAI	1301052009	LIMAU GADANG LUMPO	2023	0,8286	0,6167	0,6667	0,7040	BERKEMBANG
14	130105	IV JURAI	1301052010	BATU KUNIK LUMPO	2023	0,7943	0,6000	0,6667	0,6870	BERKEMBANG
15	130105	IV JURAI	1301052011	TARATAK TANGAH LUMPO	2023	0,7600	0,7167	0,6000	0,6922	BERKEMBANG
16	130105	IV JURAI	1301052015	SUNGAI GAYO LUMPO	2023	0,7371	0,5833	0,7333	0,6846	BERKEMBANG
17	130106	BAYANG	1301062008	GURUN PANJANG	2023	0,8286	0,6000	0,6000	0,6762	BERKEMBANG
18	130106	BAYANG	1301062009	API-API PASAR BARU	2023	0,7943	0,4333	0,8667	0,6981	BERKEMBANG
19	130106	BAYANG	1301062010	TANJUNG DURIAN PASAR BARU	2023	0,8514	0,6667	0,6000	0,7060	BERKEMBANG
20	130106	BAYANG	1301062011	ASAM KAMBA PASAR BARU	2023	0,7371	0,5333	0,6000	0,6235	BERKEMBANG
21	130106	BAYANG	1301062013	KAPEH PANJI JAYA TALAOK	2023	0,8057	0,6667	0,6000	0,6908	BERKEMBANG
22	130106	BAYANG	1301062014	AUR BEGALUNG TALAOK	2023	0,8400	0,6500	0,6000	0,6967	BERKEMBANG
23	130106	BAYANG	1301062015	KAPELGAM KOTO BERAPAK	2023	0,8286	0,6500	0,6000	0,6929	BERKEMBANG
24	130106	BAYANG	1301062016	KOTO BARU KOTO BERAPAK	2023	0,7086	0,6000	0,8000	0,7029	BERKEMBANG
25	130106	BAYANG	1301062017	KUBANG KOTO BERAPAK	2023	0,7600	0,6333	0,6000	0,6644	BERKEMBANG
26	130106	BAYANG	1301062018	KAPUJAN KOTO BERAPAK	2023	0,7200	0,5500	0,8000	0,6900	BERKEMBANG
27	130106	BAYANG	1301062020	GURUN PANJANG BARAT	2023	0,7714	0,5667	0,5333	0,6238	BERKEMBANG
28	130106	BAYANG	1301062021	GURUN PANJANG SELATAN	2023	0,7486	0,6833	0,6667	0,6995	BERKEMBANG
29	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072001	SIGUNTUR	2023	0,8457	0,6500	0,6000	0,6986	BERKEMBANG
30	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072002	SUNGAI PINANG	2023	0,7143	0,6000	0,6667	0,6603	BERKEMBANG
31	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072009	BARUNG-BARUNG BALANTAI SELATAN	2023	0,7714	0,7500	0,6000	0,7071	BERKEMBANG

NO	KODE KECAMATAN	NAMA KECAMATAN	KODE DESA	NAMA DESA	TAHUN	IKS	IKR	IKL	IDM	STATUS IDM
32	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072010	MANDEH	2023	0,7543	0,7667	0,6000	0,7070	BERKEMBANG
33	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072011	KAPUAH UTARA	2023	0,8171	0,7000	0,6000	0,7057	BERKEMBANG
34	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072012	TARATAK SUNGAI LUNDANG	2023	0,7029	0,5833	0,8000	0,6954	BERKEMBANG
35	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072014	KAMPUNG BARU KORONG NAN AMPEK	2023	0,7943	0,5667	0,7333	0,6981	BERKEMBANG
36	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072015	DUKU UTARA	2023	0,7714	0,6667	0,5333	0,6571	BERKEMBANG
37	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072019	SUNGAI NYALO MUDIAK AIA	2023	0,7371	0,6500	0,7333	0,7068	BERKEMBANG
38	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072021	BARUNG-BARUNG BALANTAI TIMUR	2023	0,8114	0,6833	0,5333	0,6760	BERKEMBANG
39	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072022	DARUNG-BARUNG BALANTAI TENGAH	2023	0,7714	0,6167	0,7333	0,7071	BERKEMBANG
40	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072023	SETARA NANGGALO	2023	0,7600	0,6333	0,6000	0,6644	BERKEMBANG
41	130108	SUTERA	1301082004	AMPING PARAK TIMUR	2023	0,8343	0,6333	0,6000	0,6892	BERKEMBANG
42	130108	SUTERA	1301082010	KOTO NAN TIGO UTARA SURANTIH	2023	0,8114	0,6000	0,6667	0,6927	BERKEMBANG
43	130108	SUTERA	1301082011	GANTING MUDIAK SELATAN SURANTIH	2023	0,6743	0,5500	0,8000	0,6748	BERKEMBANG
44	130108	SUTERA	1301082012	GANTING MUDIAK UTARA SURANTIH	2023	0,6514	0,5833	0,7333	0,6560	BERKEMBANG
45	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092004	PUNGGASAN TIMUR	2023	0,8171	0,6000	0,5333	0,6502	BERKEMBANG
46	130111	BASA AMPEK BALAI TAPAN	1301112009	TANJUNG PONDOK TAPAN	2023	0,8114	0,5000	0,7333	0,6816	BERKEMBANG
47	130112	IV NAGARI BAYANG UTARA	1301122002	KOTO RANAH	2023	0,8000	0,6000	0,6667	0,6889	BERKEMBANG
48	130112	IV NAGARI BAYANG UTARA	1301122003	MUARO AIE	2023	0,6686	0,5833	0,8667	0,7062	BERKEMBANG
49	130112	IV NAGARI BAYANG UTARA	1301122004	PANCUANG TABA	2023	0,7371	0,5833	0,8000	0,7068	BERKEMBANG
50	130112	IV NAGARI BAYANG UTARA	1301122006	LIMAU GADANG PANCUNG TABA	2023	0,7029	0,4500	0,8000	0,6510	BERKEMBANG
51	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142001	SUNGAI GAMBIR SAKO TAPAN	2023	0,7029	0,6167	0,8000	0,7065	BERKEMBANG
52	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142002	LIMAU PURUT TAPAN	2023	0,7771	0,5000	0,6667	0,6479	BERKEMBANG
53	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142005	BINJAI TAPAN	2023	0,7543	0,6000	0,6667	0,6737	BERKEMBANG
54	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142006	SUNGAI PINANG TAPAN	2023	0,7771	0,6667	0,6667	0,7035	BERKEMBANG
55	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142007	TALANG KOTO PULAI TAPAN	2023	0,8343	0,5333	0,6000	0,6559	BERKEMBANG
56	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142008	KAMPUNG TENGAH TAPAN	2023	0,8857	0,6333	0,6000	0,7063	BERKEMBANG
57	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142010	SIMPANG GUNUNG TAPAN	2023	0,7486	0,6833	0,6667	0,6995	BERKEMBANG

Painan, Januari 2025

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Pesisir Selatan



SALMAN ALFARISI BRUTU, S.STP., M.Si.

Pembina Tingkat I/IV.b

NIP.19780215-1998021001

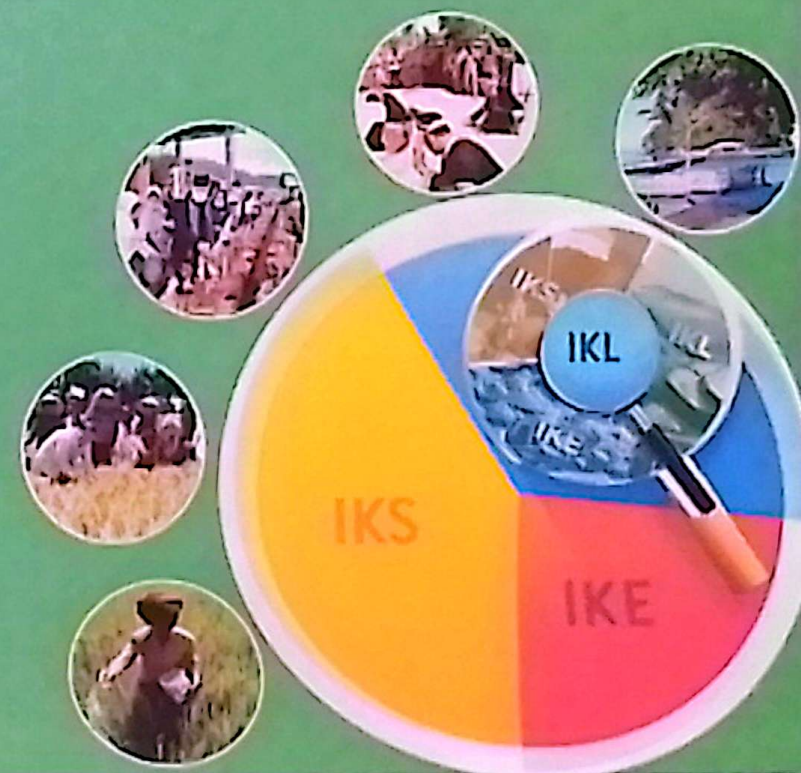


INDEKS DESA MEMBANGUN

(IDM) TAHUN 2024

PEMERINTAH SE-NAGARI

KABUPATEN PESISIR SELATAN



PENDAHULUAN

Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan Indeks Komposit yang dibentuk berdasarkan tiga indeks, yaitu Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan. Perangkat indikator yang dikembangkan dalam Indeks Desa Membangun dikembangkan berdasarkan konsepsi bahwa untuk menuju Desa maju dan mandiri perlu kerangka kerja pembangunan berkelanjutan di mana aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi dan menjaga potensi serta kemampuan Desa untuk mensejahterakan kehidupan Desa. Kebijakan dan aktivitas pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa harus menghasilkan pemerataan dan keadilan, didasarkan dan memperkuat nilai-nilai lokal dan budaya, serta ramah lingkungan dengan mengelola potensi sumber daya alam secara baik dan berkelanjutan. Dalam konteks ini ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi bekerja sebagai dimensi yang memperkuat gerak proses dan pencapaian tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Indeks Desa Membangun memotret perkembangan kemandirian Desa berdasarkan implementasi Undang-Undang Desa dengan dukungan Dana Desa serta Pendamping Desa. Indeks Desa Membangun mengarahkan ketepatan intervensi dalam kebijakan dengan korelasi intervensi pembangunan yang tepat dari Pemerintah sesuai dengan partisipasi Masyarakat yang berkorelasi dengan karakteristik wilayah Desa yaitu tipologi dan modal sosial. Berikut Landasan hukum terkait Indeks Desa Membangun (IDM) :

1. Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa,
2. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun,
3. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa,
4. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 tentang Petunjuk Operasional Atas Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2024,
5. Surat Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 174 Tahun 2023 tentang Status Kemajuan dan Kemandirian Desa Tahun 2023.

GAMBARAN UMUM DAN REKAPITULASI IDM KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2024

Tahun 2024 IDM Kabupaten

TARGET PERSYARIFAN DESA/DESA KECAMATAN

182 / 182

100.00% Desa telah tersiarifasi

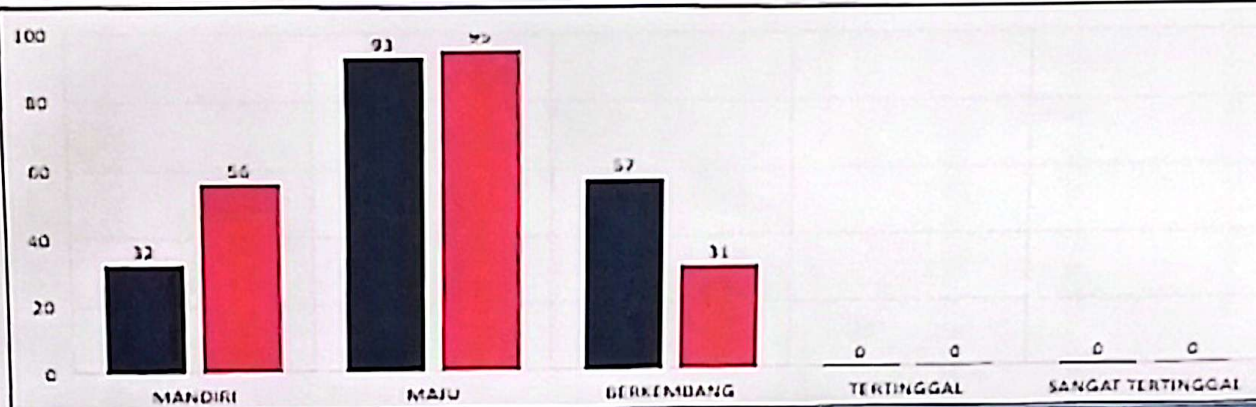
MANDIRI KEM KALAMITA / RUSA

149 / 149

KEM KALAMITA / RUSA

MAJALINGGA

100.00%



	2023	2024
MANDIRI	32 (17,58%)	56 (30,77%)
MAJU	93 (51,10%)	99 (53,30%)
BERKEMBANG	57 (31,32%)	31 (17,00%)
TERTINGGAL	0 (0,00%)	0 (0,00%)
SANGAT TERTINGGAL	0 (0,00%)	0 (0,00%)

NO	ID KECAMATAN	NAMA KECAMATAN	JUMLAH DESA	INPUTAN BELUM SLESAI	BELUM VERIFIKASI	SUDAH DIVERIFIKASI	PERSYARIFAN	APRISYS	DATA DESA	PENDUDUS	KY AMBEN	LUAS WIL (HA)
1	130101	KAYUJUNG UTARA	10	0	0	0	100%	14.684.476.910	9.282.843.000	72.747	2.810	58.742,00
2	130102	BANJAH PESISIR	10	0	0	0	100%	14.908.080.330	9.770.702.000	34.749	4.094	55.293,40
3	130103	LENGKAPANG	9	0	0	0	100%	16.595.291.124	11.108.579.000	69.180	6.800	63.246,00
4	130104	BATANG KUBU	9	0	0	0	100%	13.825.078.029	8.784.934.000	29.879	2.834	27.755,00
5	130105	BUDARAJ	20	0	0	0	100%	28.214.215.342	17.345.134.000	54.800	3.774	35.839,00
6	130106	KIRIANG	17	0	0	0	100%	21.621.643.741	14.507.704.000	41.411	6.020	8.050,00
7	130107	KOTO KATAMPONG	21	0	0	0	100%	31.609.181.107	19.083.400.000	50.037	6.706	43.870,00
8	130108	SUTERA	13	0	0	0	100%	19.391.809.314	13.730.407.000	60.400	4.043	25.942,00
9	130109	INDRONG SARIBAGANTI	16	0	0	0	100%	23.721.381.084	15.238.149.000	52.808	4.641	32.761,00
10	130110	LUMAJU	16	0	0	0	100%	14.322.207.719	8.808.570.000	23.043	2.878	45.078,00
11	130111	BACA AMPER KALAI TERAN	18	0	0	0	100%	15.510.471.127	7.740.890.000	17.161	494	18.786,00
12	130112	BUNAGSI BAKANG UTARA	6	0	0	0	100%	7.873.649.732	4.715.148.000	6.418	827	34.241,00
13	130113	BOJONG	11	0	0	0	100%	14.001.348.364	8.678.233.000	19.792	1.688	28.011,00
14	130114	BANJAH AMPER KALAI TERAN	10	0	0	0	100%	11.128.004.808	6.670.118.000	25.197	1.573	29.137,00
15	130115	MOJIT	10	0	0	0	100%	12.915.794.741	7.475.070.000	25.711	387	101.104,8
JUMLAH			182	0	0	0	100%	264.201.129.595	163.194.014.000	544.515	46.281	630.641,81



**PEMERINTAH KABUPATEN PESIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jl. Setia Budi, No. 200, Palnan Kode Pos: 25611 Telp. (0756) 21293
E-mail: dpmdppkbessel@gmail.com

**BERITA ACARA
PENETAPAN STATUS DESA**

Pada hari ini Rabu Tanggal Sembilan Belas Juni Tahun 2024 bertempat di:

- 1. Kabupaten : PESIR SELATAN
- 2. Provinsi : SUMATERA BARAT

Telah dilakukan Verifikasi di Tingkat Kabupaten hasil pengukuran Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2024 sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengukuran status perkembangan desa IDM Tahun 2024 dengan hasil sebagai terlampir,

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di sahkan Team Verifikasi

Kepala Bappeda
Kabupaten

Plt. Kepala DPMD
Kabupaten


Koordinator Tenaga Ahli
Kabupaten

Tenaga Ahli Kabupaten
PIC IDM


METERAI TEMPEL
KABUPATEN PESIR SELATAN
(HADI SUSILO, S.STP., M.SI)
NIP. 19772522 199701 1 001


METERAI TEMPEL
KABUPATEN PESIR SELATAN
(SUCIPAN ALFARISI, S.STP., M.SI.)
NIP. 19710215 199002 1 001


TENAGA AHLI KABUPATEN
P 3 M D
KAB. PESIR SELATAN
(SYAMSUL EFFENDI, S.Pd., M.SI.)


(EKO YULIAN BRIANTORO, S.PI.)

Tenaga Ahli
Kabupaten

Tenaga Ahli
Kabupaten

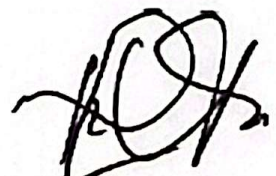
Tenaga Ahli
Kabupaten

Tenaga Ahli
Kabupaten


(ATIAWATI, S.E.)


(EKA PAN BUDI, S.T., M.M.)


(Ir. ANRA VIKTOR HASTIAN)


(PEN ANDRI, S.H.I.)

REKAPAPITULASI INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM) TAHUN 2024

KODE PROV	NAMA PROVINSI	KODE KAB	NAMA KABUPATEN	KODE KEC	NAMA KECAMATAN	KODE DESA	NAMA DESA	IKS 2024	IKE 2024	IKL 2024	NILAI IDM 2024	STATUS IDM 2024
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130101	PANCUNG SOAL	1301012001	INDERAPURA	0,846	0,75	0,667	0,7541	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130101	PANCUNG SOAL	1301012002	MUARO SAKAI INDERAPURA	0,846	0,783	0,8	0,8097	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130101	PANCUNG SOAL	1301012003	TIGA SEPAKAT INDERAPURA	0,749	0,667	1	0,8051	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130101	PANCUNG SOAL	1301012004	INDERAPURA BARAT	0,84	0,633	0,933	0,8022	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130101	PANCUNG SOAL	1301012005	KUDO-KUDO INDERAPURA	0,846	0,933	0,933	0,9041	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130101	PANCUNG SOAL	1301012006	INDERAPURA SELATAN	0,863	0,767	0,867	0,8321	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130101	PANCUNG SOAL	1301012009	SIMPANG LAMA INDERAPURA	0,88	0,867	0,733	0,8267	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130101	PANCUNG SOAL	1301012010	TIGO SUNGAI INDERAPURA	0,903	0,783	0,867	0,851	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130101	PANCUNG SOAL	1301012011	TLUK AMPLU INDERAPURA	0,829	0,733	0,867	0,8095	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130101	PANCUNG SOAL	1301012012	INDERAPURA TENGAH	0,88	0,7	0,8	0,7933	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130102	RANAH PESISIR	1301022001	PELANGAI	0,749	0,983	1	0,9106	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130102	RANAH PESISIR	1301022002	SUNGAI TUNU	0,697	0,7	0,733	0,7102	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130102	RANAH PESISIR	1301022003	SUNGAI TUNU UTARA	0,806	0,8	0,533	0,713	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130102	RANAH PESISIR	1301022004	SUNGAI TUNU BARAT	0,686	0,6	0,867	0,7175	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130102	RANAH PESISIR	1301022005	NYIUR MELAMBAI PELANGAI	0,629	0,517	0,933	0,6929	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130102	RANAH PESISIR	1301022006	SUNGAI LIKU PELANGAI	0,657	0,733	0,667	0,6857	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130102	RANAH PESISIR	1301022007	KOTO VIII PELANGAI	0,897	0,683	0,867	0,8157	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130102	RANAH PESISIR	1301022008	PELANGAI GADANG	0,674	0,55	0,867	0,697	BERKEMBANG

13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130102	RANAH PESISIR	1301022009	PELANGAI KACIAK	0,783	0,667	0,667	0,7054	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130102	RANAH PESISIR	1301022010	PASIA PELANGAI	0,749	0,783	0,667	0,7329	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130103	LENGAYANG	1301032001	KAMBANG	0,869	0,833	0,933	0,8784	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130103	LENGAYANG	1301032002	LAKITAN	0,806	0,867	0,933	0,8686	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130103	LENGAYANG	1301032003	KAMBANG UTARA	0,726	0,733	0,733	0,7308	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130103	LENGAYANG	1301032004	KAMBANG TIMUR	0,811	0,8	0,8	0,8038	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130103	LENGAYANG	1301032005	KAMBANG BARAT	0,846	0,817	0,867	0,843	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130103	LENGAYANG	1301032006	LAKITAN UTARA	0,897	0,833	0,867	0,8657	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130103	LENGAYANG	1301032007	LAKITAN SELATAN	0,777	0,783	0,8	0,7868	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130103	LENGAYANG	1301032008	LAKITAN TIMUR	0,794	0,767	0,8	0,787	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130103	LENGAYANG	1301032009	LAKITAN TENGAH	0,72	0,65	0,867	0,7456	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130104	BATANG KAPAS	1301042001	IV KOTO HILIE	0,829	0,85	0,8	0,8262	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130104	BATANG KAPAS	1301042002	IV KOTO MUDIEK	0,817	0,533	0,8	0,7168	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130104	BATANG KAPAS	1301042003	TALUAK	0,811	0,717	0,867	0,7983	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130104	BATANG KAPAS	1301042004	KOTO NAN DUO IV KOTO HILIE	0,863	0,667	1	0,8432	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130104	BATANG KAPAS	1301042005	KOTO NAN TIGO IV KOTO HILIE	0,817	0,683	0,6	0,7002	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130104	BATANG KAPAS	1301042006	TERATAK TEMPATIH IV KOTO MUDIEK	0,749	0,583	0,8	0,7106	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130104	BATANG KAPAS	1301042007	TUIK IV KOTO MUDIEK	0,794	0,583	0,6	0,6592	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130104	BATANG KAPAS	1301042008	SUNGAI NYALO IV KOTO MUDIEK	0,8	0,717	0,933	0,8167	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130104	BATANG KAPAS	1301042009	TALUK TIGO SAKATO	0,703	0,617	0,867	0,7287	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052001	PAINAN	0,909	0,867	1	0,9251	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052002	TAMBANG	0,869	0,633	0,8	0,7673	MAJU

13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052003	SALIDO	0,983	0,783	0,933	0,8998	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052004	LUMPO	0,84	0,8	0,867	0,8356	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052005	BUNGA PASANG SALIDO	0,857	0,7	1	0,8524	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052006	SAGO SALIDO	0,96	0,85	0,933	0,9144	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052007	SALIDO SARI BULAN	0,834	0,7	0,867	0,8003	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052008	KOTO RAWANG	0,84	0,617	0,867	0,7744	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052009	LIMAU GADANG LUMPO	0,766	0,617	0,8	0,7275	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052010	BATU KUNIK LUMPO	0,817	0,6	0,867	0,7613	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052011	TARATAK TANGAH LUMPO	0,766	0,717	0,8	0,7608	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052012	AMPUAN LUMPO	0,851	0,733	0,867	0,8171	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052013	AMPANG TAREH LUMPO	0,914	0,55	0,933	0,7992	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052014	BALAI SINAYAN LUMPO	0,766	0,5	0,933	0,733	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052015	SUNGAI GAYO LUMPO	0,749	0,633	0,8	0,7273	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052016	SUNGAI SARIK LUMPO	0,811	0,6	0,867	0,7594	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052017	BUKIK KACIAK LUMPO	0,817	0,6	0,8	0,739	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052018	GUNUNG BUNGKUA LUMPO	0,771	0,617	0,933	0,7738	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052019	PAINAN SELATAN PAINAN	0,949	0,867	0,933	0,9162	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130105	IV JURAI	1301052020	PAINAN TIMUR PAINAN	0,891	0,8	1	0,8971	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062005	KOTO BERAPAK	0,823	0,867	0,8	0,8298	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062006	TALAOK	0,771	0,767	0,8	0,7794	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062007	PASAR BARU	0,92	0,95	0,8	0,89	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062008	GURUN PANJANG	0,829	0,6	0,6	0,6762	BERKEMBANG

13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062009	API-API PASAR BARU	0,794	0,567	0,867	0,7425	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062010	TANJUNG DURIAN PASAR BARU	0,851	0,667	0,6	0,706	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062011	ASAM KAMBA PASAR BARU	0,737	0,533	0,6	0,6235	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062012	SAWAH LAWEH PASAR BARU	0,811	0,567	0,867	0,7483	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062013	KAPEH PANJI JAYA TALAOK	0,806	0,667	0,6	0,6908	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062014	AUR BEGALUNG TALAOK	0,84	0,65	0,6	0,6967	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062015	KAPELGAM KOTO BERAPAK	0,829	0,65	0,6	0,6929	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062016	KOTO BARU KOTO BERAPAK	0,703	0,6	0,8	0,701	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062017	KUBANG KOTO BERAPAK	0,76	0,633	0,6	0,6644	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062018	KAPUJAN KOTO BERAPAK	0,72	0,567	0,8	0,6956	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062019	GURUN PANJANG UTARA	0,749	0,633	0,8	0,7273	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062020	GURUN PANJANG BARAT	0,771	0,567	0,6	0,646	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130106	BAYANG	1301062021	GURUN PANJANG SELATAN	0,749	0,683	0,667	0,6995	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072001	SIGUNTUR	0,874	0,65	0,6	0,7081	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072002	SUNGAI PINANG	0,697	0,6	0,867	0,7213	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072003	DUKU	0,811	0,733	0,8	0,7816	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072004	BATU HAMPA	0,806	0,733	0,8	0,7797	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072005	NANGGALO	0,771	0,933	0,8	0,8349	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072006	AMPANG PULAI	0,817	0,717	0,933	0,8224	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072007	KAPUH	0,817	0,733	0,8	0,7835	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072008	BARUNG-BARUNG BALANTAI	0,891	0,9	0,8	0,8638	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072009	BARUNG-BARUNG BALANTAI SELATAN	0,783	0,75	0,733	0,7554	MAJU

13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072010	MANDEH	0,823	0,767	0,533	0,7076	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072011	KAPUAH UTARA	0,817	0,8	0,6	0,739	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072012	TARATAK SUNGAI LUNDANG	0,749	0,583	0,867	0,7329	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072013	SIGUNTUR TUA	0,8	0,683	0,667	0,7167	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072014	KAMPUNG BARU KORONG NAN AMPEK	0,794	0,667	0,733	0,7314	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072015	DUKU UTARA	0,76	0,683	0,533	0,6589	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072016	PULAU KARAM AMPANG PULAI	0,823	0,717	0,8	0,7798	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072017	JINANG KAMPUNG PANSUR AMPANG PULAI	0,829	0,75	0,933	0,8373	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072018	CEROCOK ANAU AMPANG PULAI	0,771	0,7	0,667	0,7127	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072019	SUNGAI NYALO MUDIAK AIA	0,737	0,65	0,8	0,729	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072020	BATU HAMPAR SELATAN	0,857	0,833	0,8	0,8302	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072021	BARUNG-BARUNG BALANTAI TIMUR	0,811	0,75	0,533	0,6983	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072022	BARUNG-BARUNG BALANTAI TENGAH	0,771	0,633	0,733	0,7127	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130107	KOTO XI TARUSAN	1301072023	SETARA NANGGALO	0,84	0,633	0,6	0,6911	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130108	SUTERA	1301082001	TARATAK	0,834	0,65	0,8	0,7614	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130108	SUTERA	1301082002	SURANTIH	0,84	0,9	0,733	0,8244	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130108	SUTERA	1301082003	AMPING PARAK	0,8	0,85	1	0,8833	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130108	SUTERA	1301082004	AMPING PARAK TIMUR	0,84	0,667	0,8	0,7689	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130108	SUTERA	1301082005	KOTO TARATAK	0,817	0,667	0,867	0,7835	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130108	SUTERA	1301082006	LANSANO TARATAK	0,777	0,717	0,933	0,809	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130108	SUTERA	1301082007	AUR DURI SURANTIH	0,823	0,75	0,667	0,7465	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130108	SUTERA	1301082008	RAWANG GUNUNG MALELO SURANTIH	0,731	0,6	0,8	0,7105	MAJU

13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130108	SUTERA	1301082009	KOTO NAN TIGO SELATAN SURANTIH	0,8	0,567	0,8	0,7222	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130108	SUTERA	1301082010	KOTO NAN TIGO UTARA SURANTIH	0,817	0,65	0,667	0,7113	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130108	SUTERA	1301082011	GANTING MUDIAK SELATAN SURANTIH	0,726	0,55	0,8	0,6919	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130108	SUTERA	1301082012	GANTING MUDIAK UTARA SURANTIH	0,629	0,6	0,667	0,6317	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092001	PUNGGASAN	0,909	0,817	0,867	0,864	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092002	AIR HAJI	0,886	0,817	1	0,9008	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092003	PUNGGASAN UTARA	0,789	0,717	0,8	0,7684	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092004	PUNGGASAN TIMUR	0,817	0,6	0,533	0,6502	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092005	PADANG XI PUNGGASAN	0,783	0,667	0,8	0,7498	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092006	LAGAN MUDIK PUNGGASAN	0,829	0,667	0,933	0,8095	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092007	LAGAN HILIR PUNGGASAN	0,771	0,783	0,667	0,7405	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092008	AIR HAJI TENGGARA	0,749	0,633	0,8	0,7273	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092009	PASAR LAMA MUARA AIR HAJI	0,8	0,767	0,6	0,7222	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092010	PASAR BUKIT AIR HAJI	0,84	0,583	0,8	0,7411	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092011	AIR HAJI BARAT	0,886	0,7	0,867	0,8175	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092012	AIR HAJI TENGAH	0,777	0,617	0,733	0,709	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092013	RANTAU SIMALENANG AIR HAJI	0,817	0,733	0,8	0,7835	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092014	MUARA GADANG AIR HAJI	0,686	0,583	0,867	0,7119	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092015	SUNGAI SIRAH AIR HAJI	0,806	0,517	0,8	0,7075	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130109	LINGGO SARI BAGANTI	1301092016	MUARA KANDIS PUNGGASAN	0,726	0,767	0,8	0,7641	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130110	LUNANG	1301102001	LUNANG	0,909	0,867	0,867	0,8806	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130110	LUNANG	1301102003	LUNANG UTARA	0,726	0,867	0,8	0,7975	MAJU

13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130110	LUNANG	1301102004	LUNANG SELATAN	0,943	0,883	0,733	0,8522	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130110	LUNANG	1301102005	LUNANG BARAT	0,886	0,717	0,867	0,823	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130110	LUNANG	1301102015	SINDANG LUNANG	0,84	0,75	0,867	0,8189	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130110	LUNANG	1301102016	PONDOK PARIAN LUNANG	0,874	0,75	0,867	0,8303	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130110	LUNANG	1301102017	LUNANG TENGAH	0,834	0,767	0,867	0,8225	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130110	LUNANG	1301102018	LUNANG SATU	0,891	0,9	0,667	0,8194	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130110	LUNANG	1301102019	LUNANG DUA	0,857	0,783	0,933	0,8579	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130110	LUNANG	1301102020	LUNANG TIGA	0,863	0,817	0,867	0,8487	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130111	BASA AMPEK BALAI TAPAN	1301112001	TAPAN	0,783	0,667	0,867	0,7721	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130111	BASA AMPEK BALAI TAPAN	1301112002	PASAR TAPAN	0,949	0,85	0,933	0,9106	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130111	BASA AMPEK BALAI TAPAN	1301112007	BATANG ARAH TAPAN	0,874	0,733	0,8	0,8025	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130111	BASA AMPEK BALAI TAPAN	1301112008	AMPANG TULAK TAPAN	0,811	0,65	0,933	0,7983	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130111	BASA AMPEK BALAI TAPAN	1301112009	TANJUNG PONDOK TAPAN	0,811	0,717	0,733	0,7538	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130111	BASA AMPEK BALAI TAPAN	1301112010	BATANG BETUNG TAPAN	0,886	0,883	0,667	0,8119	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130111	BASA AMPEK BALAI TAPAN	1301112016	BUKIT BUAI TAPAN	0,863	0,533	0,933	0,7765	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130111	BASA AMPEK BALAI TAPAN	1301112017	RIAK DANAU TAPAN	0,869	0,967	0,8	0,8784	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130111	BASA AMPEK BALAI TAPAN	1301112018	KOTO ANAU TAPAN	0,874	0,65	1	0,8414	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130111	BASA AMPEK BALAI TAPAN	1301112019	DUSUN BARU TAPAN	0,783	0,717	0,667	0,7221	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130112	IV NAGARI BAYANG UTARA	1301122001	PULUIK-PULUIK	0,84	0,8	0,933	0,8578	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130112	IV NAGARI BAYANG UTARA	1301122002	KOTO RANAH	0,777	0,733	0,867	0,7924	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130112	IV NAGARI BAYANG UTARA	1301122003	MUARO AIE	0,669	0,667	0,867	0,734	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130112	IV NAGARI BAYANG UTARA	1301122004	PANCUANG TABA	0,737	0,583	0,8	0,7068	BERKEMBANG

13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130112	IV NAGARI BAYANG UTARA	1301122005	PULUIK-PULUIK SELATAN	0,811	0,717	0,933	0,8205	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130112	IV NAGARI BAYANG UTARA	1301122006	LIMAU GADANG PANCUNG TABA	0,714	0,467	0,867	0,6825	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130113	AIRPURA	1301132001	INDERAPURA UTARA	0,897	0,617	0,933	0,8157	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130113	AIRPURA	1301132002	MUARA INDERAPURA	0,84	0,783	0,933	0,8522	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130113	AIRPURA	1301132003	DAMAR LAPAN BATANG INDERAPURA	0,88	0,85	0,667	0,7989	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130113	AIRPURA	1301132004	LALANG PANJANG INDERAPURA	0,903	0,817	1	0,9065	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130113	AIRPURA	1301132005	PALOKAN INDERAPURA	0,909	0,7	0,8	0,8029	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130113	AIRPURA	1301132006	LUBUK BETUNG INDERAPURA	0,766	0,55	0,933	0,7497	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130113	AIRPURA	1301132007	TLUK KUALO INDERAPURA	0,794	0,667	0,867	0,7759	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130113	AIRPURA	1301132008	TANAH BAKALI INDERAPURA	0,92	0,7	0,933	0,8511	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130113	AIRPURA	1301132009	INDERAPURA TIMUR	0,749	0,717	1	0,8217	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130113	AIRPURA	1301132010	PULAU RAJO INDERAPURA	0,697	0,617	0,933	0,749	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142001	SUNGAI GAMBIR SAKO TAPAN	0,703	0,617	0,8	0,7065	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142002	LIMAU PURUT TAPAN	0,777	0,567	0,667	0,6702	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142003	TALANG BALARIK TAPAN	0,697	0,6	0,867	0,7213	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142004	TEBING TINGGI TAPAN	0,897	0,9	0,6	0,799	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142005	BINJAI TAPAN	0,777	0,6	0,667	0,6813	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142006	SUNGAI PINANG TAPAN	0,777	0,667	0,667	0,7035	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142007	TALANG KOTO PULAI TAPAN	0,84	0,533	0,6	0,6578	BERKEMBANG
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142008	KAMPUNG TENGAH TAPAN	0,937	0,783	0,6	0,7735	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142009	KUBU TAPAN	0,869	0,75	0,667	0,7617	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130114	RANAH AMPEK HULU TAPAN	1301142010	SIMPANG GUNUNG TAPAN	0,749	0,683	0,667	0,6995	BERKEMBANG

13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130115	SILAUT	1301152001	SILAUT	0,846	0,667	0,867	0,793	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130115	SILAUT	1301152002	SUNGAI SIRAH	0,8	0,883	0,867	0,85	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130115	SILAUT	1301152003	SUNGAI SARIK	0,811	0,7	0,933	0,8149	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130115	SILAUT	1301152004	SUNGAI PULAI	0,949	0,65	0,8	0,7995	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130115	SILAUT	1301152005	PASIR BINJAI	0,794	0,75	0,933	0,8259	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130115	SILAUT	1301152006	TALANG BINJAI	0,806	0,583	0,867	0,7519	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130115	SILAUT	1301152007	DURIAN SERIBU	0,823	0,567	0,933	0,7743	MAJU
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130115	SILAUT	1301152008	LUBUK BUNTA	0,834	0,867	0,867	0,8559	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130115	SILAUT	1301152009	AIR HITAM	0,817	0,7	0,933	0,8168	MANDIRI
13	SUMATERA BARAT	1301	PESISIR SELATAN	130115	SILAUT	1301152010	SAMBUNGO	0,771	0,667	0,733	0,7238	MAJU

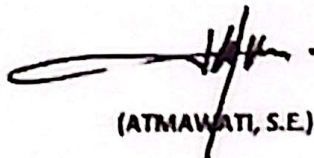
Di sahkan Team Verifikasi

Kepala Bappeda
Kabupaten



(HADI SUSILO, S.STP., M.SI.)
NIP. 19770522 199701 1 001

Tenaga Ahli
Kabupaten



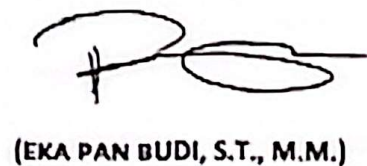
(ATMAWATI, S.E.)

Pit. Kepala DPMD
Kabupaten



(SALMAN ALFARISI, S.STP., M.SI.)
NIP. 19780213 199801 1 001

Tenaga Ahli
Kabupaten



(EKA PAN BUDI, S.T., M.M.)

Koordinator Tenaga Ahli
Kabupaten




(SYAMSUL EFFENDI, S.Pd., M.SI.)

Tenaga Ahli
Kabupaten



(Ir. ANRA VIKTOR HASTIAN)

Tenaga Ahli Kabupaten
PIC JDM



(EKO YULANDRIANTORO, S.PI.)

Tenaga Ahli
Kabupaten



(PEN ANDRI, S.H.I.)

KOMPONEN INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM) TAHUN 2024

KABUPATEN PEJAH BESAYAH
PROVINSI SUMATERA BARAT

INDEKS KOMPOSIT	DIMENSI	PERANGKAT INDIKATOR	INDIKATOR PERITEM	REKEMENDASIAN LEVEL KABUPATEN		
				Super Prioritas (0,00% - 50%)	Prioritas (0,50% - 0,75%)	Tertinggi (0,75% - 1,00%)
SOSIAL (IKS)	KESEHATAN	Pelayanan Kesehatan	Jarak ke sarana kesehatan terdekat	0	0	182
			Ketersediaan Tenaga Kesehatan (Dokter dan Nakes Lain)	45	78	59
		Kebudayaan Masyarakat Untuk Kesehatan	Akses ke kesehatan, patinet atau penyandu	18	16	150
			Tingkat Aktifitas Penyandu	2	1	179
	Layanan Kesehatan	Tingkat Kebersihan BPJ	40	84	69	
			0	0	182	
	PENDIKAN	Akses Pendidikan Dasar-Menengah	Akses Pendidikan Dasar SD/MI < 3 KM	8	1	173
			Akses Pendidikan SMP/MTs < 6 KM	30	9	143
			Akses Pendidikan SMA/SMK/MA < 6 KM	8	0	174
		Akses Pendidikan Non Formal	Kegiatan PAUD	125	0	57
			Kegiatan PDBM/Paket A-B-C	118	0	64
			Kegiatan Kursus	35	0	147
	Akses Pengetahuan Masyarakat	Taman Bacaan Masyarakat atau Perpustakaan Desa	0	1	181	
	MODAL SOSIAL	Solidaritas Sosial	Kebiasaan Grogong Royong	32	0	150
			Pertemuan Ruang Publik	112	37	33
			Terdapat Kelompok Olahraga	68	54	60
			Terdapat Kegiatan Olahraga	96	0	116
		Toleransi	Keragaman Suku/Etnis di Desa	77	0	105
			Bahasa Sehari-hari Warga Desa	145	0	37
			Agama Mayoritas Warga Desa	11	0	171
		Rasa Aman Warga Desa	Tersedianya Sarana Pos Kamling di Desa	14	0	168
			Partisipasi Warga Sukamling	22	0	160
			Kejadian Perkelahian Massa di desa	0	160	22
		Kesejahteraan Sosial	Terdapat Akses ke Sekolah Luar Biasa	1	7	174
			Terdapat Penyandang Kesejahteraan Sosial (Anjal dan Pengemis)	0	2	180
	PERMUKIMAN	Akses Air Bersih dan Layak Minum	Mayoritas Warga Memiliki Sumber Air layak Minum	0	1	181
			Akses Warga Memiliki Air Mandi dan Mincuci	0	2	180
		Akses ke Fasilitas Sanitasi	Mayoritas Warga Memiliki Jamban	11	0	171
			Terdapat Tempat Pembuangan Sampah	6	36	140
		Akses ke Fasilitas Listrik	Jumlah Keluarga yang sudah memiliki aliran listrik	4	26	152
Akses Fasilitas Informasi dan Komunikasi		Warga Memiliki Telepon seluler dan Sinyal Kuat	13	0	169	
	Akses Internet di Kantor Desa	13	0	169		
EKONOMI (IKE)	KERAGAMAN PRODUKSI	Keragaman Produksi Masyarakat Desa	Terdapat Lebih dari Satu Jenis Kegiatan Ekonomi Penduduk	12	9	161
			Akses Penduduk ke Pusat Perdagangan (Pertokoan, Pasar Permanen)	26	4	152
	PERDAGANGAN	Tersedianya Pusat Perdagangan	Terdapat Pasar Desa	110	9	63
			Terdapat Sektor Perdagangan (warung minimarket)	3	1	178
	AKSES DISTRIBUSI	Akses Distribusi Logistik	Terdapat Kantor Pos dan Jasa Logistik	109	36	37
			Tersedianya Lembaga Keuangan Umum dan DPR	118	30	34
	AKSES KREDIT	Akses Terhadap lembaga Keuangan dan Perkreditan	Akses Penduduk ke Kredit	48	76	58
			Tersedianya Lembaga Ekonomi Rakyat (Koperasi)/Bumdes	1	87	94
	LEMBAGA EKONOMI	Lembaga Ekonomi	Terdapat Usaha Kedai makanan, Restoran, Hotel dan Penginapan	2	135	45
			Terdapat Moda (Angkutan Umum, Trayek Reguler dan Jam Operasi)	57	76	49
KETERBUKAAN WILAYAH	Keterbukaan Wilayah	Jalan yang Dapat Dilalui oleh Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	2	24	156	
		Kualitas Jalan Desa	0	4	178	
LINGKUNGAN (IKL)	KUALITAS LINGKUNGAN	Kualitas Lingkungan	Pencemaran Air, Tanah dan Udara	6	4	172
			Kejadian Bencana Alam (Banjir, Tanah Longsor, Kebakaran Hutan)	2	37	143
	POTENSI DAN TANGGAP BENCANA	Potensi Rawan Bencana	Tanggap Bencana	Upaya/Tindakan terhadap Potensi Bencana Alam	31	47



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Jalan Setia Budi Nomor 200 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651.

Laman <https://dpmddpkh.pesisirselatankab.go.id/> Pos-el dinaspendes@pesisirselatankab.go.id

**ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR) TAHUN 2024
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

No.	Kelompok Umur	Jumlah Kelompok Umur ($\sum P_{fi}$)	Jumlah Kelahiran ($\sum B_i$)	ASFR
1.	15-19 Tahun	82.500	858	10,40
2.	20-24 Tahun	37.276	3.161	84,80
3.	25-29 Tahun	13.538	2.097	154,90
4.	30-34 Tahun	16.578	2.190	132,10
5.	35-39 Tahun	16.615	1.384	83,30
6.	40-44 Tahun	19.416	532	27,40
7.	45-49 Tahun	141.667	425	3,00
Jumlah		327.590	10.647	

Sumber Data : Kemendukbangga/BKKBN Nota Dinas Nomor : 287/PD.03/D1/2025 hal Penyampaian Hasil
Penghitungan TFR dan ASFR

Perhitungan : ASFR

$$\frac{\sum B_i}{\sum P_{fi}} \times 1000$$

Keterangan :

B_i = Jumlah kelahiran di dalam kelompok umur selama 1 tahun

P_{fi} = Jumlah perempuan kelompok umur pada suatu tahun tertentu

Perhitungan : TFR

$$\frac{\text{ASFR} \times 5 (\text{interval kelompok umur})}{1000}$$

Painan, 6 Januari 2025

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Pesisir Selatan



SALMAN ALFARISI BRUTU, S.STP., M.Si.

Perbina Tingkat I/IV.b

NIP. 19780215 199802 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Setia Budi Nomor 200 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651.

Laman <https://dpmddpkb.pesisirselatankab.go.id/> / [Dns-el@maspermdesa.pesisirselatankab.go.id](https://dinaspermdesa.pesisirselatankab.go.id)

Format Data Pendukung
Pembilang
DKK 2.m.2

**JUMLAH PESERTA KB AKTIF MODERN TAHUN 2024
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

No	Kecamatan	Jumlah Peserta KB Aktif Modern	Metode Kontrasepsi Modern									METODE KONTRASEPSI TRADISIONAL
			SUNTIK	PIL	KONDOM	IMPLAN	IUD/AKDR	VASEKTOMI /MOW	TUBEKTOMI /MOW	MAL	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=Σ(4-11)	13
1	Pancung Soal	2.683	1.367	585	110	504	28	4	82	0	2.680	0
2	Ranah Pesisir	3.495	1.882	488	62	798	119	3	125	1	3.470	0
3	Lengayang	4.774	2.914	545	61	944	132	7	150	5	4.750	0
4	Batang Kapas	2.741	1.853	392	34	275	76	7	94	0	2.731	0
5	IV Jurai	3.760	1.862	557	102	685	357	17	171	1	3.752	0
6	Bayang	2.560	1.719	328	53	258	97	5	90	1	2.551	0
7	Koto XI Tarusan	3.557	2.132	745	111	299	120	9	120	0	3.544	0
8	Sutera	5.045	3.658	530	39	573	117	9	107	2	5.035	0
9	Linggo Sari Baganti	5.749	3.439	1.269	81	857	40	2	53	0	5.741	0
10	Lunang	2.679	1.707	339	70	479	26	8	35	1	2.665	0
11	Basa Ampek Bulai Tapan	1.905	828	398	119	482	46	-	31	0	1.904	0
12	IV Nagari Bayang Utara	609	342	143	17	24	12	2	39	0	579	0
13	Air Pura	2.251	1.227	274	70	590	13	5	57	0	2.244	0
14	Ranah Ampek Hulu Tapan	1.933	1.045	292	53	490	4	1	44	1	1.930	0
15	Silaut	2.422	1.232	227	60	842	8	3	37	0	2.409	0
Jumlah		46.163	27.207	7.112	1.042	8.108	1.203	82	1.235	12	46.001	0

Painan, Januari 2025
Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Kab. Pesisir Selatan

SALMAN ALFARISI BRUTU, S.STP., M.SI.
Pembina Tingkat I/IV.b
NIP.19780215 199802 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Setia Budi Nomor 200 Paiman, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651.

Laman <http://dpmppkbp.pesisirselatankab.go.id> / Pos-el.dinaspermades@pesisirselatankab.go.id

**JUMLAH PESERTA PUS, PESERTA KB, BUKAN PESERTA KB
JANUARI SAMPAI DESEMBER TAHUN 2024
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

NO.	KECAMATAN	PUS Bukan Peserta KB				
		HAMIL	IAS	IAD	TIAL	UNMET NEED
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	Koto XI Tarusan	1134	593	174	348	2249
2	Bayang	908	654	162	310	2034
3	Bayang Utara	173	113	15	62	363
4	IV Jurai	1087	758	353	591	2789
5	Batang Kapas	785	487	226	256	1754
6	Suteza	1147	923	144	320	2534
7	Lengayang	1277	1082	471	540	3370
8	Ranah Pesisir	693	461	100	160	1414
9	Linggo Sari Baganti	1037	643	111	223	2014
10	Air Pura	381	332	28	60	801
11	Pancung Soal	608	417	62	155	1272
12	Ranah Ampak Hulu	341	113	17	14	485
13	Basa Ampak Balai Tapan	321	175	48	39	583
14	Lunang	489	258	77	101	925
15	Silaut	353	162	58	93	666
Jumlah		10734	7171	2046	3302	23253

Sumber Data : Aplikasi New SIGA 2024

Keterangan

1. PUS = Pasangan Usia Subur
2. IAS = Ingin Anak Segera
3. IAD = Ingin Anak Ditunda
4. TIAL = Tidak Ingin Anak Lagi
5. Unmetneed = PUS Yang Ingin Ber-KB Tidak Tidak Terpenuhi

Paiman, Januari 2025
Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kab. Pesisir Selatan

SALMAN ALFARISI BRUTU, S.STP., M.Si.
Pembina Tingkat I/IV.b
NIP. 19760215 199802 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Jalan Setia Budi Nomor 200 Palnan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651,

Laman <https://dpmddppkb.pesisirselatankab.go.id/> / Pos-el.dinaspendes@pesisirselatankab.go.id

**Jumlah Pasangan Usia Subur Tahun 2024
Di Kabupaten Pesisir Selatan**

No	Kecamatan	Jumlah PABANGAN USIA SUBUR (PUB)
1	Pancung Soal	3858
2	Ranah Pesisir	4703
3	Lengayang	7856
4	Batang Kapas	4375
5	IV Jurai	6907
6	Dayang	4732
7	Koto XI Tarusan	5758
8	Sutera	7511
9	Linggo Sari Baganti	7687
10	Lunang	3510
11	Basa Ampek Balai Tapan	2455
12	IV Nagari Dayang Utara	1005
13	Alir Pura	3027
14	Ranah Ampek Hulu Tapan	2429
15	Silaut	2986
	Jumlah	68799

Sumber Data : Aplikasi New SIGA 2024

Palnan, Januari 2025

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Pesisir Selatan



SALMAN ALFAISI BRIFTO, S.STP., M.Si.

Pembina Tingkat I/IV.b

NIP. 19780215 199802 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Jalan Setia Budi Nomor 200 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651,
Laman <https://dpmdppkb.pesisirselatankab.go.id/> Pos-el dinaspemdes@pesisirselatankab.go.id

Painan, 8 Juli 2025

Nomor : 100.1.7/65.1/DPMDPPKB-PS/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Penyampaian *Self Aessment* IKK LPPD
DPMDPPKB Kab. Pesisir Selatan
Tahun 2025

Kepada
Yth. Sekretaris Daerah Kab. Pesisir Selatan
c.q. Kepala Bagian Tata Pemerintahan dan
Kerjasama Kab. Pesisir Selatan
di -
Tempat

Sehubungan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 100.1.7/130/SETDA PESSEL/2025 tanggal 19 Juni 2025 perihal *Self Aessment* IKK LPPD, maka dengan ini kami kirimkan data sebagai berikut :

- Penyampaian *Self Aessment* IKK LPPD Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 (*data terlampir*).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PMDPPKB
KAB. PESISIR SELATAN



SALMAN ALFARISI BRUTU, S.STP., M.Si.
NIP. 19780215 199802 1 001

Lampiran : Surat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Selatan

Nomor : 100.1.7/65.1/DPMDPPKB-PS/2025

Tanggal : 8 Juli 2025

Perihal : Penyampaian Self Asessment IKK LPPD DPMDPPKB Kab. Pesisir Selatan Tahun 2025

Self Asessment IKK LPPD Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Selatan.

Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar, yang terdiri dari : Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

A. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar

1. Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,

IKK Outcome :

a. Persentase Pengentasan Desa Tertinggal

1) Analisis perbandingan capaian kinerja Tahun Anggaran 2024 terhadap Tahun Anggaran 2023

Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2023
Persentase Pengentasan Desa Tertinggal	$\frac{\text{Jumlah desa tertinggal yang memenuhi kriteria desa berkembang per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun per tahun}}{\text{Jumlah desa tertinggal (per awal tahun - n)}} \times 100\%$	$\frac{0}{(2-0)} \times 100\% = 0\%$

Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2024
Persentase Pengentasan Desa Tertinggal	$\frac{\text{Jumlah desa tertinggal yang memenuhi kriteria desa berkembang per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun per tahun}}{\text{Jumlah desa tertinggal (per awal tahun - n)}} \times 100\%$	$\frac{0}{(0-0)} \times 100\% = 0\%$

Pada Tahun 2023 Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 dan berdasarkan Indeks Desa Membangun dari Kementerian Desa per Kabupaten/Kota dan per Kecamatan, maka secara administratif sudah tidak ada lagi desa tertinggal. Sehingga Capaian Kinerja untuk Persentase Pengentasan desa tertinggal menjadi Nol (0). Demikian juga pada Tahun 2024, Untuk kriteria Desa tertinggal yang memenuhi kriteria desa berkembang adalah Nol (0) sehingga untuk hasilnya berdasarkan rumus yang disediakan adalah Nol (0)

2) Analisis capaian kinerja meliputi kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan strategi perbaikan yang berkelanjutan

Mempertahankan dan meningkatkan kondisi yang ada, karena sudah tidak ada lagi desa dengan status tertinggal.

Faktor-Faktor Kekuatan Pengentasan Desa Tertinggal berdasarkan IDM:

Ketahanan Sosial :

Ketersediaan dan kualitas layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan akses air bersih.

- Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa dan partisipasi dalam pengambilan keputusan.
- Kondisi sosial budaya yang kondusif untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Ketahanan Ekonomi :

- Akses terhadap sumber daya ekonomi dan peluang usaha.
- Kualitas dan keberlanjutan mata pencaharian masyarakat.
- Kemampuan desa dalam mengelola potensi ekonomi lokal.

Ketahanan Lingkungan :

- Kualitas lingkungan hidup dan keberlanjutan sumber daya alam.
- Kemampuan desa dalam mitigasi dan adaptasi terhadap bencana alam.
- Pengelolaan potensi lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

3) Identifikasi dan analisis faktor pendukung dan penghambat

Selain itu, IDM juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mendukung pengentasan desa tertinggal.

- **Infrastruktur :**

Ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, listrik, dan air bersih sangat penting untuk mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.

- **Pemerataan Pembangunan :**

Upaya pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia, termasuk desa tertinggal, menjadi kunci keberhasilan pengentasan desa tertinggal.

- **Pemberdayaan Masyarakat :**

Peningkatan kapasitas desa dalam mengelola sumber daya secara mandiri dan berkelanjutan menjadi faktor penting dalam pemberdayaan masyarakat desa.

- **Pengentasan Kemiskinan :**

Program pengentasan kemiskinan yang terarah dan berkelanjutan menjadi fokus utama dalam upaya pengentasan desa tertinggal.

b. Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri

1) Analisis perbandingan capaian kinerja Tahun Anggaran 2024 terhadap Tahun Anggaran 2023

Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2023
Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri	$\frac{\text{Jumlah desa berkembang yang memenuhi kriteria desa mandiri per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun per tahun}}{\text{Jumlah desa berkembang (per awal tahun - n)}} \times 100\%$	$\frac{0}{92 - 57} \times 100\% = 0\%$

Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2024
Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri	$\frac{\text{Jumlah desa berkembang yang memenuhi kriteria desa mandiri per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun per tahun}}{\text{Jumlah desa berkembang (per awal tahun - n)}} \times 100\%$	$\frac{0}{57 - 31} \times 100\%$

Analisis :

Untuk Peningkatan Status Desa dari "berkembang" menjadi "mandiri" dalam konteks Indeks Desa Membangun (IDM) menunjukkan kemajuan signifikan dalam berbagai aspek pembangunan desa. Desa mandiri adalah desa yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang kuat, serta mampu mengelola sumber daya secara mandiri.

Sedangkan untuk status desa berkembang yang memenuhi kriteria desa mandiri harus melampaui status desa Maju terlebih dahulu. Untuk itu persentase peningkatan status desa mandiri adalah nol (0).

Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Capaian Kinerja untuk Peningkatan Status Desa Mandiri.

Status Desa Mandiri tidak bisa di capai oleh desa karena beberapa faktor, diantaranya adalah :

1. Ketahanan Sosial yang Rendah

- Faktor Kesehatan

Terbatasnya akses pelayanan kesehatan, kurangnya fasilitas kesehatan.

- Faktor Pendidikan

Kualitas pendidikan yang rendah, kurangnya akses pendidikan yang berkualitas.

2. Ketahanan Ekonomi yang Lemah

- Pendapatan perkapita yang rendah, terbatasnya lapangan pekerjaan serta kurangnya akses ke sumber pendapatan yang berkelanjutan dapat menghambat kemajuan desa.

Sedangkan Status Desa Mandiri bisa dicapai karena memiliki Ketahanan Sosial, Ekonomi dan Lingkungan yang kuat akses yang bagus, serta mampu mengelola sumber daya secara efektif tanpa ketergantungan dari pihak luar.

2. Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana,

IKK Outcome :

a. Mengukur Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate*)

1) Analisis perbandingan capaian kinerja Tahun Anggaran 2024 terhadap Tahun Anggaran 2023

Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2023
TFR (Angka Kelahiran Total)	$TFR = 5 \sum_{i=1}^7 ASFR_i$ $ASFR_i = \frac{b_i}{p_i} \times k$ <p>TFR = Angka Kelahiran Total ASFR = Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur bi = Jumlah kelahiran dari perempuan pada kelompok umur i pada tahun tertentu pi = Jumlah penduduk perempuan kelompok umur i pada pertengahan tahun yang sama i = kelompok umur (i=1 untuk kelompok umur 15-19, i=2 untuk kelompok umur 20-24, ..., i=7 untuk kelompok Umur 45-49 K = Bilangan Konstanta biasanya 1000</p>	2,56

Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2024
TFR (Angka Kelahiran Total)	$TFR = 5 \sum_{i=1}^7 ASFR_i$ $ASFR_i = \frac{b_i}{p_i} \times k$ <p>TFR = Angka Kelahiran Total ASFR = Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur bi = Jumlah kelahiran dari perempuan pada kelompok umur i pada tahun tertentu pi = Jumlah penduduk perempuan kelompok umur i pada pertengahan tahun yang sama i = kelompok umur (i=1 untuk kelompok umur 15-19, i=2 untuk kelompok umur 20-24, ..., i=7 untuk kelompok Umur 45-49 K = Bilangan Konstanta biasanya 1000</p>	2,48

Analisis :

Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate*) adalah hasil perhitungan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang perempuan selama masa produksinya (15-49 Tahun). Untuk perbandingan capaiannya pada Tahun 2023 sebesar 2,56 sedangkan Tahun 2024 angka capaiannya adalah 2,48 menunjukkan adanya penurunan sebesar 0,08 jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang perempuan selama masa produksinya yaitu umur 15–49 Tahun. Secara sederhana, ini menunjukkan bahwa keluarga cenderung memiliki lebih sedikit anak dibandingkan sebelumnya.

2) Analisis capaian kinerja meliputi kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan strategi perbaikan yang berkelanjutan

TFR adalah angka penting dalam demografi karena memberikan gambaran tentang tingkat kesuburan suatu populasi dan kecenderungan pertumbuhan penduduk.

Penurunan TFR mengindikasikan bahwa perempuan, secara rata-rata, melahirkan lebih sedikit anak selama masa suburnya.

Untuk menjaga stabilitas populasi, angka TFR ideal biasanya dianggap sekitar 2,1 anak per wanita menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*.

3) Identifikasi dan analisis faktor pendukung dan penghambat

TFR berhasil menurun dari Tahun 2023 dengan capaian Kinerja 2,56 menjadi 2,48 di Tahun 2024 menunjukkan trend yang positif dan dibawah target Nasional untuk Tahun 2024. Untuk angka unmeet need KB berhasil ditekan, dan menunjukkan keberhasilan edukasi dan penyediaan layanan kontrasepsi. Salah satu faktor pendukungnya adalah adanya peningkatan kesadaran akan program Keluarga Berencana (KB), perubahan nilai sosial budaya terkait jumlah anak, peningkatan akses pendidikan dan partisipasi perempuan dalam dunia kerja, serta meningkatnya biaya hidup dan kesadaran akan pentingnya kualitas hidup.

Sedangkan Faktor Penghambat adalah :

- Keterbatasan tenaga penyuluh di wilayah terpencil.
- Masih rendahnya pemahaman tentang KB modern dan mitos yang sudah lama ada di masyarakat bahwa banyak anak banyak rezeki.
- Salah satu efek globalisasi terutama pengaruh gadget yang menyebabkan adanya pergaulan bebas menyebabkan pernikahan dini.

b. Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)

1) Analisis perbandingan capaian kinerja Tahun Anggaran 2024 terhadap Tahun Anggaran 2023

Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2023
Persentase pemakaian kontrasepsi modern (<i>Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR</i>)	$\frac{\text{Jumlah Peserta KB aktif Modern}}{\text{Jumlah Pasangan Usia Subur}} \times 100\%$ $mCPR = \frac{\text{€PA Modern}}{\text{€ PUS}} \times 100\%$	$\frac{46.090}{68.294} \times 100\% = 67,4\%$

Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2024
Persentase pemakaian kontrasepsi modern (<i>Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR</i>)	$\frac{\text{Jumlah Peserta KB aktif Modern}}{\text{Jumlah Pasangan Usia Subur}} \times 100\%$ $mCPR = \frac{\text{€PA Modern}}{\text{€ PUS}} \times 100\%$	$\frac{46.001}{68.799} \times 100\% = 66,86\%$

Analisis :

Perbandingan capaian kinerja tahun anggaran 2024 terhadap Tahun Anggaran 2023 untuk persentase pemakaian kontrasepsi modern (*mCPR*) adalah terjadi penurunan sebesar 0,54%. Ini artinya adalah terjadi penurunan sebesar 0,54% dari proporsi wanita usia subur (PUS) yang menggunakan alat kontrasepsi modern. Secara lebih rinci, ini mengindikasikan bahwa minat atau kemampuan pasangan usia subur dalam menggunakan metode kontrasepsi modern untuk menunda, mengatur jarak kehamilan, atau membatasi jumlah anak menjadi lebih rendah sebesar 0,54% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

2) Analisis capaian kinerja, meliputi : kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan strategi perbaikan yang berkelanjutan

Untuk meningkatkan Angka Prevalensi Kontrasepsi Modern (mCPR), beberapa strategi yang bisa diterapkan, meliputi : penguatan fasilitas pelayanan kesehatan, peningkatan akses dan kualitas layanan KB, advokasi dan edukasi, serta melibatkan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan.

3) Identifikasi dan analisis faktor pendukung dan penghambat

Faktor-Faktor Pendukung, antara lain adalah :

Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan KB :

1. **Ketersediaan Fasilitas KB** : Memastikan bahwa fasilitas pelayanan KB tersedia di berbagai lokasi, termasuk daerah terpencil, dan mudah diakses oleh semua pasangan usia subur (PUS).
2. **Pelayanan yang berkualitas** : Tenaga kesehatan yang kompeten, pelayanan yang ramah dan terpercaya, serta ketersediaan berbagai jenis metode kontrasepsi modern yang sesuai dengan kebutuhan PUS.
3. **Penyuluhan dan Edukasi** :
 - **Sosialisasi yang intensif** : Memberikan informasi yang jelas dan lengkap tentang berbagai metode kontrasepsi, termasuk manfaat, cara penggunaan dan efek sampingnya.
 - **Penyuluhan yang disesuaikan** : Menyesuaikan metode penyuluhan dengan target audiens, misalnya : dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, media yang menarik dan pendekatan yang persuasif.
 - **Pendidikan kesehatan reproduksi** : Memberikan Pendidikan kesehatan reproduksi yang komprehensif, termasuk informasi tentang perencanaan keluarga, sejak usia remaja.

Sedangkan Faktor penghambat peningkatan Modern Contraceptive Prevalence Rate (mCPR) bisa sangat beragam, tetapi beberapa yang umum, meliputi : kurangnya informasi dan akses terhadap layanan KB, kurangnya dukungan dari pasangan atau keluarga, serta faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi keputusan penggunaan alat kontrasepsi.

c. Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (*unmet need*)

1) Analisis perbandingan capaian kinerja Tahun Anggaran 2024 terhadap Tahun Anggaran 2023

Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2023
Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (Unmeet Need)	$\frac{\text{Jumlah PUS yang ingin ber-KB tetapi tidak terlayani}}{\text{Jumlah pasangan usia subur}} \times 100\%$	$\frac{0}{68.294} \times 100\% = 0\%$

Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja 2023
Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (Unmeet Need)	$\frac{\text{Jumlah PUS yang ingin ber-KB tetapi tidak terlayani}}{\text{Jumlah pasangan usia subur}} \times 100\%$	$\frac{23.253}{68.799} \times 100\% = 33,79\%$

Analisis :

Unmet Need adalah kebutuhan ber-KB (Keluarga Berencana) yang tidak terpenuhi pada Pasangan Usia Subur (PUS) yang ingin menunda atau menghentikan kehamilan, tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi. Pada Tahun 2023 adalah 0% berarti semua kebutuhan ber-KB dapat terpenuhi. Pada Tahun 2024 sebesar 33,79%, ini berarti ada peningkatan angka Unmeet Need yang sangat besar, tetapi belum tentu karena tidak terlayannya kebutuhan ber-KB, namun keinginan untuk mengatur kehamilan dengan tidak menggunakan alat kontrasepsi disebabkan karena adanya ketidakcocokan alat kontrasepsi atau takut efek samping dari alat kontrasepsi.

2) **Analisis capaian kinerja meliputi kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan strategi perbaikan yang berkelanjutan**

Penyebab unmet need bisa bermacam-macam, diantaranya adalah :

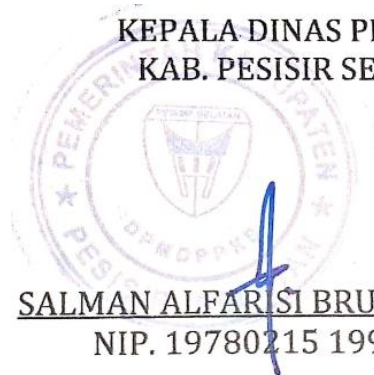
- Kurangnya akses terhadap informasi dan pelayanan KB.
- Kurangnya pengetahuan tentang berbagai jenis alat kontrasepsi.
- Kendala biaya atau jarak tempuh untuk mendapatkan pelayanan KB.
- Faktor budaya atau keyakinan yang menghambat penggunaan KB.
- Takut efek samping dari alat kontrasepsi.

Untuk itu perlu dilakukan peningkatan akses informasi, pelayanan KB yang berkualitas, dan kampanye penyuluhan yang efektif untuk perbaikan yang berkelanjutan.

3) **Identifikasi dan analisis faktor pendukung dan penghambat**

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keputusan PUS untuk memakai alat kontrasepsi adalah kualitas pelayanan KB, termasuk tenaga kesehatan yang kompeten dan informasi yang akurat, sehingga dapat mempengaruhi keputusan dan kepercayaan PUS terhadap pelayanan KB dan memilih metode KB yang akan digunakan. Untuk mengatasinya, diperlukan pendekatan komprehensif dan terintegrasi yang mempertimbangkan semua faktor relevan.

KEPALA DINAS PMDPPKB
KAB. PESISIR SELATAN



SALMAN ALFARISI BRUTU, S.STP., M.Si.
NIP. 19780215 199802 1 001